

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan ekstrakurikuler di MAN I Nganjuk. Berawal dari identifikasi bakat dan minat yang dilakukan oleh OSIS ketika MATSAMA diadakan peninjauan minat, selanjutnya penyediaan sumber daya yang dibutuhkan oleh sekolah dan penyusunan program ekstrakurikuler oleh peserta senior, pelatih, guru pendamping dan guru pendamping, melalui osis waka kesiswaan memverifikasi program-program yang diajukan.
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN I Nganjuk dilaksanakan setiap hari minggu di luar jam pelajaran kurikulum pukul 12.00-selesai. Adanya kerjasama, peran sekolah dan penyediaan fasilitas pendukung menjadi faktor penting dalam sebuah pelaksanaan, baik dari pihak sekolah maupun peserta ekstrakurikuler. Kerjasama di MAN I Nganjuk masih belum sempurna karena ada sebagian pihak peserta ekstrakurikuler tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
3. Evaluasi ekstrakurikuler di MAN I Nganjuk dilaksanakan oleh pelaksana setiap hari, pelatih melaksanakan evaluasi tidak pasti dan evaluasi dari pihak sekolah diadakan satu tahun sekali. Yang mana hasil evaluasi dijadikan acuan ke depan agar pelaksanaan program ekstrakurikuler lebih baik lagi.
4. Dampak adanya pengelolaan ekstrakurikuler di MAN I Nganjuk mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program ekstra dimaksudkan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik sehingga bakat dan minat

peserta didik dapat disalurkan dan hal ini merupakan upaya meningkatkan prestasi peserta didik khususnya dalam bidang non akademiknya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai prestasi yang diperoleh baik dari tingkat Kabupaten, Profinsi maupun di kancan Nasional.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penyelenggaraan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang akademiknya saja, namun unggul dalam bidang non akademiknya juga. Dalam mencapai harapan tersebut ekstrakurikuler perlu dikelola dengan baik dengan menggunakan beberapa fungsi manajemen ekstrakurikuler. Yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program ekstrakurikuler agar tujuan dari ekstrakurikuler bisa tercapai secara efektif dan efisien.

2. Implikasi Praktis

Praktisnya, sekolah formal pada jenjang manapun bisa menerapkan manajemen ekstrakurikuler dengan tetap memperhatikan kebutuhan serta kemampuan sekolah dan peserta didik, sehingga tidak ada keraguan untuk melaksanakan itu, dengan adanya pengelolaan ekstrakurikuler secara sistematis akan berdampak pada hasil yang telah ditetapkan.

C. Saran

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya penemuan ini bisa menjadi acuan dan gambaran untuk meneliti lebih mendalam terkait tentang manajemen

ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. Sedangkan bagi pembaca pada umumnya hendaknya pembaca lebih obyektif dalam memandang pengelolaan ekstrakurikuler di sebuah lembaga pendidikan.